



LKjIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

TAHUN 2017



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

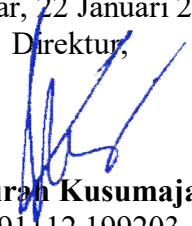
Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan (LKjIP) Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2017 dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengukur kinerja Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah berlangsung selama tahun 2017. Penyusunan LKjIP Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2017 ini tidak terlepas dari dukungan semua pihak baik unit/urusan dan jurusan yang telah membantu dalam menyiapkan data yang dibutuhkan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan LKjIP ini masih ada kekurangan dan keterbatasan serta ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya.

Akhirnya besar harapan kami, semoga LKjIP ini dapat memberikan pemahaman kepada pihak-pihak yang terkait mengenai penyelenggaraan program pendidikan tenaga kesehatan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Dan melalui laporan ini bagi pengelola dan penyelenggara dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil yang sudah mencapai target serta mencari solusi perbaikan bagi target yang belum tercapai. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 22 Januari 2018

Direktur,


Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 19691112 199203 1 003

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai sasaran/tujuan strategi instansi. LKjIP Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2017 berisi informasi tentang target, realisasi dan capaian indikator kinerja utama Poltekkes Denpasar.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dipakai sebagai pengukuran kinerja Politeknik Kesehatan Denpasar ada 7 (tujuh) yaitu :

1. Persentase lulusan tepat waktu
2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$
3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan)
4. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun)
5. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal per tahun, tidak terakreditasi dan terakreditasi)
6. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama (IKU) dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan. Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dilakukan di tahun 2017 ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Realisasi indikator kinerja persentase lulusan tepat waktu sebesar 99,4%. Pencapaian ini 7,4% di atas target 92%, jadi persentase pencapaian sebesar 108,1%.
2. Realisasi indikator kinerja persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$ sebesar 100%. Pencapaian ini melebihi 5% dari target 95% dengan persentase pencapaian sebesar 105,3%.
3. Realisasi indikator kinerja persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan) sebesar 69,9%. Realisasi ini 18,1% lebih rendah dari target sebesar 88%. Persentase pencapaian sebesar 79,4%.

4. Realisasi indikator kinerja melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun) sebanyak 49 penelitian, sedangkan target sebanyak 45 penelitian. Persentase pencapaiannya sebesar 108,9%.
5. Realisasi indikator kinerja publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi dan tidak terakreditasi per tahun), pada jurnal terakreditasi sebanyak 12 publikasi sedangkan target sebanyak 4 publikasi, persentase pencapaian sebesar 300%. Dan publikasi pada jurnal tidak teakreditasi sebanyak 48 sedangkan target sebanyak 40 publikasi, persentase pencapaian sebesar 120%.
6. Realisasi indikator kinerja kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun) sebanyak 57 kegiatan pengabdian kepada masyarakat, untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memenuhi target sebesar 60 kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga persentase pencapaian sebesar 114,1%.
7. Anggaran DIPA Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2017 untuk menunjang semua program kegiatan adalah sebesar Rp. 79.292.869.000,- dana yang dapat direalisasikan sebesar Rp. 67.237.393.376,- sehingga penyerapan anggaran tahun 2017 sebesar 84,89%.

Denpasar/ 22 Januari 2018

Direktur,

Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH
NIP. 19691112 199203 1 003

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Data Umum Organisasi	3
C. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi	4
D. Visi dan Misi Organisasi	6
E. Gambaran Singkat Sumber Daya Organisasi	8
F. Sistematika Penyajian	13

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Arah Dan Pengembangan Poltekkes Denpasar 2015-2017	15
B. Rencana Kinerja Tahun 2017	17
C. Penetapan Kinerja	17
D. Anggaran Tahun 2017	18

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi	19
B. Realisasi Anggaran	19

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	31
B. Saran	32

Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Denpasar Berdasarkan Jurusan.....	4
Tabel 2.	Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Denpasar Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kondisi 31 Desember 2017.....	9
Tabel 3.	Data Jumlah Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar Kondisi Desember 2017.....	10
Tabel 4.	Sebaran Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2017.....	11
Tabel 5.	Indikator Kinerja Utama Poltekkes Denpasar Tahun 2017.....	18
Tabel 6.	Alokasi Anggaran Poltekkes Denpasar Tahun 2017.....	18
Tabel 7.	Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Denpasar tahun 2017.....	19
Tabel 8.	Jumlah Mahasiswa, Lulusan dan Lulus Tepat Waktu Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2017.....	20
Tabel 9.	Jumlah Lulusan dan Lulus dengan IPK $\geq 3,00$ Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2017.....	21
Tabel 10.	Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 bulan Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2017.....	23
Tabel 11.	Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 bulan Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2015-2017.....	23
Tabel 12.	Kegiatan Penelitian Risbinakes Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2017.....	24
Tabel 13.	Publikasi Hasil Penelitian/Karya Ilmiah Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2017.....	26
Tabel 14.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2017.....	28
Tabel 15.	Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Denpasar Menurut Sumber Dana Tahun 2017.....	29
Tabel 16.	Realisasi Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2017..	29
Tabel 17.	Target dan Realisasi Penerimaan PNBK Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2016 dan 2017.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Trend Persentase Lulusan Tepat Waktu Tahun 2015-2017.....	21
Gambar 2. Trend Persentase Lulusan $IPK \geq 3,00$ Tahun 2015-2017.....	22
Gambar 3. Trend Penyerapan Lulusan Di Pasar Kerja (masa kerja < 6 bulan) Tahun 2015-2017.....	24
Gambar 4. Trend Melakukan Kegiatan Penelitian Dalam Satu Tahun Dari Tahun 2015-2017.....	25
Gambar 5. Trend Publikasi Kegiatan Penelitian Tahun 2015-2017.....	27
Gambar 6. Trend Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2015-2017.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kepala Badan PPSDMK
2. Pernyataan Penetapan Kinerja Tahun 2017
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2017
4. Pernyataan Penetapan Kinerja Tahun 2018
5. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa setiap pemimpin Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya wajib membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi dan Birokrasi No. 53 Tahun 2014 bahwa nomenklatur LAKIP mengalami perubahan menjadi LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah). Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban setiap instansi pemerintah. Dalam penyusunan laporan kinerja diperlukan pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Instruksi Presiden ini kemudian ditindaklanjuti dengan beberapa peraturan yang selanjutnya menjadi dasar hukum penyusunan LKjIP antara lain :

1. Instruksi Presiden nomor 5 Tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi,
2. Permenkes nomor 988/MENKES/PER/XI /2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Departemen Kesehatan.
3. Permenkes nomor 950/MENKES/PER/VII /2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Kesehatan.
4. Permen PAN-RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Permenkes nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.
6. Keputusan Kepala LAN Nomor 589/1X/6/Y/99 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

8. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia.
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/01/M.PAN/01/ 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Pendayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja menurut Permenpan Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari visi, misi, dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. LKjIP merupakan singkatan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKjIP adalah sebuah laporan yang berisikan akuntabilitas dan kinerja dari suatu instansi pemerintah. Penyusunan LKjIP berdasarkan siklus anggaran yang berjalan yaitu 1 tahun. Secara lengkap memuat laporan yang membandingkan perencanaan dan hasil. Dalam penyusunan suatu kegiatan belanja, dibuat suatu masukan yaitu besaran dana yang dibutuhkan, hasil yaitu sesuatu hasil atau bentuk nyata yang didapat dari dana yang dikeluarkan. Manfaat yaitu manfaat yang didapat karena kegiatan belanja tersebut dilaksanakan serta Dampak yaitu dampak yang dihasilkan karena pelaksanaan suatu kegiatan belanja.

Dalam pembuatan LKjIP suatu instansi pemerintah harus dapat menentukan besaran kinerja yang dihasilkan secara kuantitatif yaitu besaran dalam satuan jumlah atau persentase. Maka berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar merupakan perwujudan dan kewajiban untuk mempertanggung-jawabkan kinerja berdasarkan visi dan misi yang dituangkan dalam tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. LKjIP Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar merupakan wahana untuk menyampaikan pelaporan kinerja dalam meningkatkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja yang dapat diukur dari misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2017, sesuai dengan yang diamanatkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2015-2019. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun.

B. DATA UMUM ORGANISASI

Politeknik Kesehatan Denpasar merupakan Perguruan Tinggi di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dan dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDMK. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar dalam melaksanakan tugas teknis, secara fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Tenaga Kesehatan dan secara teknis administratif dibina oleh sekretaris Badan BPPSDM Kesehatan. Politeknik Kesehatan Denpasar berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001.

Politeknik Kesehatan Denpasar sampai saat ini memiliki enam jurusan yang menyelenggarakan Program Studi Diploma III dan Program Studi Diploma IV seperti berikut:

1. Jurusan Keperawatan
 - a. Program Studi Diploma III Keperawatan
 - b. Program Studi Diploma IV Keperawatan
2. Jurusan Keperawatan Gigi
 - Program Studi Diploma III Keperawatan Gigi
3. Jurusan Kebidanan
 - a. Program Studi Diploma III Kebidanan
 - b. Program Studi Diploma IV Kebidanan
4. Jurusan Gizi
 - a. Program Studi Diploma III Gizi
 - b. Program Studi Diploma IV Gizi
5. Jurusan Kesehatan Lingkungan
 - a. Program Studi Diploma III Kesehatan Lingkungan
 - b. Program Studi Diploma IV Kesehatan Lingkungan
6. Jurusan Analis Kesehatan
 - Program Studi Diploma III Analis Kesehatan

Seluruh Jurusan yang diselenggarakan di Poltekkes Denpasar Akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-Ptkes). Berikut nilai dan strata

seluruh Jurusan di Poltekkes Denpasar yang telah diakreditasi oleh BAN-PT dan LAM-PTKes.

Tabel 1
Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Denpasar
Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Program Studi	Nilai	Strata	No SK	Tanggal
Keperawatan	D-III	335	B	0314/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2016	31-01-2016
	D-IV	327	B	1035/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2016	24-12-2016
Kebidanan	D-III	321	B	0206/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2015	20-12-2015
	D-IV	301	B	1005/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2016	27-11-2016
Keperawatan Gigi	D-III	328	B	1260/SK/BAN-PT/Akred/DpI-III/XII/2015	29-12-2015
Gizi	D-III	334	B	771/SK/BAN-PT/Akred/DpI-III/VII/2015	10-07-2015
	D-IV	349	B	1075/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2016	24-12-2016
Kesehatan Lingkungan	D-III	333	B	771/SK/BAN-PT/Akred/DpI-III/VII/2015	10-07-2015
	D-IV	324	B	1071/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2016	24-12-2016
Analisis Kesehatan	D-III	314	B	771/SK/BAN-PT/Akred/DpI-III/VII/2015	10-07-2015

Akreditasi Program Studi dari masing-masing jurusan diatas telah diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang didasari dengan terlebih dahulu melalui uji petik akreditasi oleh Dirjen Dikti didampingi Badan PPSDM Kesehatan RI dan diakreditasi oleh BAN-PT setelah masa berlaku akreditasi sebelumnya berakhir. Melalui Surat Keputusan Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor: 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memberikan ijin kepada Poltekkes Denpasar menyelenggarakan pendidikan untuk 10 program studi

C. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK, DAN FUNGSI

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 855/MENKES/SK/IX/2009 tentang susunan dan uraian jabatan serta tata hubungan kerja Politeknik Kesehatan tahun 2009 serta Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata laksana

Politeknik Kesehatan tahun 2012 maka disusunlah kedudukan, tugas dan fungsi Politeknik Kesehatan Denpasar sebagai berikut :

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Denpasar adalah unit pelaksana teknis Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. Poltekkes Denpasar dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan Tenaga Kesehatan, secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Badan BPPSDM Kesehatan.

2. Tugas

Politeknik Kesehatan Denpasar mempunyai tugas antara lain :

- a. Menyelenggarakan program pendidikan Diploma III dan Diploma IV Bidang Kesehatan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan bidang ilmu yang berada dilingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- b. Melakukan penelitian dibidang ilmu kesehatan dalam rangka menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemecahan masalah kesehatan di masyarakat.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu pemecahan masalah di masyarakat yang terkait dengan masalah kesehatan dan menyumbangkan ilmu yang bermanfaat dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Denpasar mempunyai fungsi antara lain :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan Diploma III dan IV di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang profesi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan Pegawai Poltekkes Denpasar dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan.

D. VISI, MISI, DAN TUJUAN ORGANISASI

Visi dan misi Politeknik Kesehatan Denpasar tertuang di dalam rencana strategi Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2012 – 2016. Visi Politeknik Kesehatan Denpasar adalah menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu internasional, profesional, kompetitif, berbudaya, dan berwawasan pariwisata pada tahun 2030.

Definisi Operasional Visi:

- a. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang bermutu internasional

Bermutu internasional dalam hal ini, Poltekkes Denpasar memiliki program studi yang memenuhi standar mutu dalam penyelenggaraan pendidikan dengan program studi unggulan kesehatan pariwisata. Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca Negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan, sehingga mereka dapat melakukan kunjungan yang aman, sehat dan menyenangkan. Poltekkes Denpasar sangat berkepentingan untuk menyelenggarakan program studi yang mengacu pada kesehatan wisatawan. Lulusan yang dihasilkan memiliki mutu yang baik dalam pelayanan kesehatan yang ada di Bali untuk menunjang pariwisata.

- b. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang profesional

Lulusan Politeknik Kesehatan Denpasar memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya.

- c. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang kompetitif

Lulusan Poltekkes Denpasar mampu bersaing dan merebut lapangan kerja.

- d. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya

Lulusan Poltekkes Denpasar memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa, ramah dan santun dalam menjalankan profesinya, serta selalu berlandaskan pada budaya “*Tat Twam Asi*” (aku adalah kamu dan kamu adalah aku) dalam melakukan tugas dan perannya. Sasaran pelayanan kesehatan yang diberikan melalui layanan unggulan tidak hanya masyarakat lokal tetapi tamu mancanegara yang berwisata ke Bali. Dalam hal memberikan layanan selalu memegang keramahtamahan (*hospitality*) dan merupakan satu standar yang berbasis pada budaya.

- e. Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berwawasan pariwisata

Lulusan yang dihasilkan Poltekkes Denpasar berorientasi kepada keperluan dunia pariwisata, sehingga mainset yang dihasilkan adalah tenaga kesehatan untuk pelayanan dalam dunia pariwisata, hal ini dikarenakan Bali merupakan salah satu tujuan kunjungan

wisatawan baik domestik maupun manca Negara. Layanan kesehatan yang ada di Bali juga memprioritaskan layanan bagi para wisatawan.

Misi Politeknik Kesehatan Denpasar adalah :

- a. Meningkatkan layanan pendidikan vokasional di bidang kesehatan yang berkualitas internasional berazaskan budaya dan kesehatan pariwisata.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang kesehatan.
- c. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal.
- d. Meningkatkan kualitas didalam dan di luar negeri.

Definisi Operasional Misi:

- a. Meningkatkan layanan pendidikan dengan pemberian ketrampilan yang lebih banyak dibandingkan kemampuan akademik yang memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh dunia pariwisata internasional dan memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, ramah, dan santun dalam menjalankan profesinya serta berlandaskan pada budaya “tri hita karana” (keselarasan hubungan antara tuhan, manusia, dan lingkungan) dalam melaksanakan tugas dan perannya.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang merujuk pada standart yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud terutama dalam bidang kesehatan.
- c. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tetap mengedepankan lokal genius (kepribadian kita), serta memegang teguh nilai agama dan moral.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kerjasama, diskusi, dan konsultasi di bidang kemitraan baik di dalam maupun di luar negeri.

Tujuan Politeknik Kesehatan Denpasar adalah :

- a. Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya dan bermartabat
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang kesehatan berwawasan budaya dan pariwisata.
- c. Menjalani kerjasama/kemitraan di dalam dan luar negeri.

Definisi Operasional Tujuan

- a. Bermutu :
 1. Menyelenggarakan pendidikan dengan program studi unggulan kesehatan pariwisata.
 2. Layanan kesehatan memprioritaskan layanan bagi para wisatawan.
- Professional : Memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studinya

- Kompetitif : Lulusan mampu bersaing dan merebut lapangan kerja
- Berbudaya : 1. Memiliki kepribadian yang beriman dan bertaqwa.
2. Ramah dan santun dalam menjalankan profesinya.
3. Berlandaskan pada budaya “tri hita karana” (keselarasan hubungan antara tuhan, manusia dan lingkungan) dalam melakukan tugas dan perannya
- Bermartabat : Memiliki harga diri sebagai penilaian terhadap individu akan hasil yang telah dicapai dengan menganalisis seberapa jauh perilakunya memenuhi ideal dirinya
- b. Meningkatkan kuantitas, kualitas, mengembangkan, serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan budaya dan pariwisata.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui kerjasama yang terjalin baik di dalam maupun di luar negeri.

E. GAMBARAN SINGKAT SUMBER DAYA ORGANISASI

Politeknik Kesehatan Denpasar sampai dengan Desember 2017 mempunyai sumber daya manusia sebanyak 251 orang dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 2
Data Sebaran Pegawai Politeknik Kesehatan Denpasar
Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Kondisi Desember 2017

No.	Unit Kerja	PENDIDIKAN									KESEHATAN									NON KESEHATAN								
		<SMA	D I	D II	D III	DIV/S1	S2	SP ½	S3	JML	<SMA	D I	D II	D III	DIV/S1	S2	SP 1/2	S3	JML	<SMA	D I	D II	D III	DIV/S1	S2	SP 1/2	S3	JML
1	Direktorat	6	1	-	6	17	13	-	0	43	-	1	-	3	7	11	-		22	6	-	-	3	10	2	-	-	21
2	Jur. Keperawatan	15	-	-	-	3	32	-	2	52	-	-	-	-	1	26	-	1	28	15	-	-	-	2	6	-	1	24
3	Jur. Kebidanan	7	-	1		8	18	-	2	36	-	-	-	-	2	16	-	2	20	7	-	1	-	6	2	-	-	16
4	Jur. Kesehatan Ling.	3	-	-	1	5	17	-	1	27	-	-	-	1	3	5	-	1	10	3	-	-	-	2	12	-	-	17
5	Jur. Keperawatan Gigi	6	-	-	1	7	18	-	1	33	-	-	-	1	6	17	-	1	25	6	-	-	-	1	1	-	-	8
6	Jur. Gizi	8	-	-	1	4	24	-	2	39	-	-	-	-	1	20	-	2	23	8	-	-	1	3	4	-	-	16
7	Jur. Analis Kesehatan	3	-	-	-	7	10	-	1	21	-	-	-	-	3	4	-	1	8	3	-	-	-	4	6	-	-	13
Total		48	1	1	9	51	132	0	9	251	0	1	0	5	23	99	0	8	136	48	0	1	4	28	33	0	1	115

Tenaga fungsional dosen yang dimiliki oleh Poltekkes Denpasar sebanyak 116 orang, telah memiliki sertifikat dosen profesional 115 orang dan yang belum 1 orang. Data jumlah dosen yang sudah lulus sertifikasi secara rinci sebagai berikut:

Tabel 3
Data Jumlah Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar
Kondisi Desember 2017

NO	JURUSAN	Jumlah Dosen Tetap	Sertifikasi Dosen					
			Sertifikasi Th 2013	Sertifikasi Th 2014	Sertifikasi Th 2015	Sertifikasi Th 2016	Sertifikasi Th 2017	Belum Sertifikasi
1	Keperawatan	33	9	3	2	1	1	0
2	Kebidanan	13	4	1	0	0	1	0
3	Keperawatan gigi	18	4	0	2	0	1	0
4	Gizi	25	4	1	0	0	0	0
5	Kesehatan lingkungan	18	3	0	1	0	0	0
6	Analisis kesehatan	9	2	0	0	0	1	1
	<i>JUMLAH</i>	116	26	5	5	1	4	1

Di tahun 2017 ini terjadi perubahan data dosen di Poltekkes Denpasar, hal ini dikarenakan adanya dosen yang meninggal dunia dan tidak lulus kualifikasi S2 yaitu di Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar. Sebanyak 116 dosen Politeknik Kesehatan Denpasar mendidik mahasiswa sebanyak 2.395 di tahun 2017. Rincian jumlah mahasiswa di masing-masing jurusan sebagai berikut :

Tabel 4
Data Jumlah Mahasiswa Politeknik Kesehatan Denpasar
Kondisi Desember 2017

NO	JURUSAN	SEMESTER															TOTAL
		I		JUMLAH	III		JUMLAH	V		JUMLAH	VII		JUMLAH	IX		JUMLAH	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	KEPERAWATAN																
	Program D. III	31	170	201	12	105	117	18	101	119	0	0	0	0	0	0	437
	Program D. III (Prog. RPL)	22	58	80	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80
	Program D.III Kls Karyawan	0	0	0	29	46	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	75
	Program D. IV	8	29	37	12	69	81	11	64	75	6	33	39	0	0	0	232
2	KEBIDANAN																
	Program D. III	0	41	41	0	57	57	0	52	52	0	0	0	0	0	0	150
	Program D. III (Prog. RPL)	0	62	62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	62
	Program D. IV	0	70	70	0	57	57	0	59	59	0	56	56	0	0	0	242
3	KEPERAWATAN GIGI																
	Program D.III	11	55	66	11	45	56	8	53	61	0	1	1	0	0	0	184
	Program D.III (Prog. RPL)	13	23	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36
	Program D.III Kls Karyawan	0	0	0	9	45	54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54
4	GIZI																
	Program D.III	5	53	58	2	48	50	4	43	47	0	0	0	0	0	0	155
	Program D.IV	3	77	80	4	57	61	5	63	68	4	48	52	0	0	0	261
5	KES. LINGKUNGAN																
	Program D.III	9	11	20	8	18	26	9	25	34	0	0	0	0	0	0	80
	Program D.III (Prog. RPL)	21	19	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40
	Program D.IV	10	18	28	7	21	28	4	19	23	7	20	27	1	0	1	107

6	ANALIS KESEHATAN																
	Program D.III	5	81	86	9	47	56	12	46	58	0	0	0	0	0	0	200
	JUMLAH			905			718			596			175			1	2395

F. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Politeknik Kesehatan Denpasar disusun dengan penyajian sebagai berikut :

1. Ringkasan Eksekutif

Mengemukakan tentang pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Poltekkes Denpasar.

2. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi. Memuat Pendahuluan yang mencakup hal-hal umum tentang instansi serta uraian singkat mandat apa yang dibebankan kepada instansi/unit organisasi (gambaran umum tupoksi) serta disampaikan pula data umum Politeknik Kesehatan Denpasar, Struktur Organisasi serta sistematika penyajian laporan.

3. BAB II : Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Memuat tentang tujuan dan sasaran organisasi, rencana kinerja tahunan serta penetapan kinerja.

BAB III : Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pertanyaan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standart nasional (jika ada).
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

5. BAB IV : Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Arah Pengembangan Poltekkes Denpasar 2017-2019

Pengembangan Poltekkes Denpasar dalam kurun waktu 2017-2019 ke depan, difokuskan pada 4 (empat) aspek utama yaitu :

1. Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Politeknik Kesehatan Denpasar mempunyai tujuan untuk menambah layanan dan memperluas pasar kerja. Penambahan pelayanan tersebut adalah menambah program studi baru sesuai kebutuhan pasar dengan memantapkan metode pembelajaran sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi untuk tahun 2017 yang menekankan pada aspek PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), Literasi (ketrampilan abad 21), 4C (Creative, Critical Thinking, Communicative, dan Collaborative), dan HOTS (Higher Order Thinking Skill). Selain itu, Poltekkes Denpasar juga melakukan pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Strategi yang ditempuh yaitu melaksanakan analisis kebutuhan pasar menambah sarana prasarana pendidikan, promosi untuk program studi baru dan kemitraan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat strategi yang ditempuh adalah memberikan motivasi serta melaksanakan inovasi-inovasi, dan terobosan-terobosan baru untuk meningkatkan mutu dosen yang pada akhirnya meningkatkan mutu lulusan. pendayagunaan lulusan. Indikator pencapaian adalah jumlah program studi yang di buka, jumlah lulusan tepat waktu, jumlah lulusan dengan IPK ≥ 3 , jumlah penelitian, jumlah pengabmas, jumlah mitra kerja, dan jumlah serapan lulusan.

2. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tujuan dari bidang organisasi dan Sumber Daya Manusia adalah adalah meningkatkan produktifitas dan profesionalisme. Tujuan dalam bidang ini adalah meningkatnya produktifitas dan profesionalisme organisasi dan Sumber Daya Manusia dalam melakukan inovasi-inovasi dan terobosan dalam pengelolaan dan proses pendidikan, Strategi yang dilaksanakan adalah pendidikan lanjut, pelatihan-pelatihan, seminar, sertifikasi dosen, dan remunerasi. Tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia yang belum memenuhi standar dilakukan pendidikan lanjut, dan yang sudah memenuhi

standar dilakukan pelatihan-pelatihan spesifik yang sesuai dengan kegiatan inovatif dan terobosan-terobosan yang akan dikembangkan. Selain itu Poltekkes Denpasar juga perlu menambah fasilitas bagi SDM untuk berprestasi dan berkreasi. Dan sebagai *reward* perlu adanya peningkatan penghasilan atau sistem remunerasi. Indikator pencapaian kegiatan ini adalah peningkatan jumlah SDM yang memenuhi standar, kinerja SDM meningkat, adanya peningkatan kesejahteraan, peningkatan jumlah SDM berprestasi.

3. Bidang Keuangan

Bidang keuangan tujuannya diarahkan untuk peningkatan pendapatan dalam mencapai kemandirian, dan dalam penggunaannya lebih efektif dan efisien. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka akan mendukung peningkatan layanan dan program kegiatan inovasi serta penambahan sarana prasarana pendidikan. Strategi yang ditempuh berupa pemberdayaan sumber daya dan transparansi. Sumberdaya yang dimaksud berupa Sumber Daya Manusia, peralatan, sarana dan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi semuanya diupayakan untuk peningkatan pendapatan. Pengelolaan keuangan yang transparan termasuk transparansi tarif layanan sangatlah penting dalam meningkatkan kepuasan masyarakat. Indikator pencapaiannya adalah jumlah pendapatan dan efesiensi serta efektifitas penggunaan.

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Bidang sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan adalah kualitas dan kuantitas sarana pendidikan. Peningkatan jumlah diprogramkan terutama penambahan fisik kelas pada Jurusan Kebidanan dan Keperawatan Gigi. Serta pengadaaan peralatan digital dan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan dilapangan kerja. Strategi yang ditempuh berupa pemeliharaan, penambahan dan optimalisasi pemanfaatan untuk pelayanan dalam proses PBM baik teori maupun praktikum mahasiswa, dan pelayanan kepada masyarakat. Adapun indikator pencapaian adalah ketersediaan jumlah dan volume kelas serta alat dan frekuensi pemanfaatannya.

Visi dan Misi Politeknik Kesehatan Denpasar yang sudah tersusun akan memberikan arah perjalanan hidup Politeknik Kesehatan Denpasar selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu 2015 -2019. Untuk memperjelas arah maka disusunlah tujuan yang ingin dicapai oleh Politeknik Kesehatan Denpasar dalam lima tahun kedepan dan dilaksanakan oleh segenap civitas akademika Politeknik Kesehatan Denpasar sebagai berikut :

Misi ke 1 : Meningkatkan layanan pendidikan vokasional di bidang kesehatan yang berkualitas internasional berazaskan budaya dan kesehatan pariwisata.

Tujuan : Menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, profesional, kompetitif, berbudaya dan bermartabat

Misi ke 2 : Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di bidang kesehatan.

Tujuan : Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang kesehatan berwawasan budaya dan pariwisata.

Misi ke 3 : Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal.

Tujuan : Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang kesehatan berwawasan budaya dan pariwisata.

Misi ke 4 : Meningkatkan kualitas sumber daya melalui kemitraan didalam dan di luar negeri

Tujuan : Menjalin kerjasama/kemitraan di dalam dan luar negeri.

B. Rencana Kinerja Tahun 2017

Selanjutnya untuk lebih memfokuskan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan, maka disusun rencana kinerja jangka pendek dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan produk perencanaan, sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Renstra dan akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan pada satu tahun tertentu.

C. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Tujuan penetapan kinerja ini adalah untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan untuk menilai keberhasilan organisasi. Acuan yang digunakan dalam pencapaian kinerja secara keseluruhan yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dijabarkan berdasarkan Tri Darma Perguruan

Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat. IKU dan target pencapaian Poltekkes Denpasar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Denpasar
Tahun 2017

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Tri Darma Perguruan Tinggi ke 1 : Peningkatan kompetensi lulusan	1. Persentase lulusan tepat waktu	92 %
	2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$	95 %
	3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan)	88 %
Tri Darma Perguruan Tinggi ke 2 : Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen	4. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun)	45
	5. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal) per tahun	
	- Tidak Terakreditasi - Terakreditasi	40 4
Tri Darma Perguruan Tinggi ke 3 : Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	6. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)	57

D. ANGGARAN TAHUN 2017

Besarnya anggaran untuk mengakomodir seluruh kegiatan di Poltekkes Denpasar tahun 2017 sebesar Rp. 82.871.745.000,-. Setelah revisi anggaran menjadi Rp. 79.292.869.000,-. Total alokasi anggaran beserta sumber dananya adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Alokasi Anggaran Poltekkes Denpasar
Tahun 2017

No	Sumber Dana	Alokasi Anggaran	
		Awal (Rp)	Revisi (Rp)
1	Rupiah Murni	66.560.714.000	62.981.838.000
2	Rupiah PNPB	16.311.031.000	16.311.031.000
Jumlah		82.871.745.000	79.292.869.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dilakukan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan standar yang ditetapkan dalam standar pelayanan minimal maupun standar mutu dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan. Analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan antara target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7
Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama
Poltekkes Denpasar Tahun 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Peningkatan kompetensi lulusan	1. Persentase lulusan tepat waktu 2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq$ 3,00 3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan)	92% 95% 88%	99,4 % 100 % 69,9%	108,1 % 105,3 % 79,4 %
2.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen	1. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun) 2. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal) per tahun - tidak teakreditasi - terakreditasi	45 40 4	49 48 12	108,9 % 120 % 300 %
3.	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	1. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)	57	65	114,1 %

Capaian indikator kinerja utama Poltekkes Denpasar tahun 2017 secara umum mencapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Uraian secara rinci akan dibahas sebagai berikut :

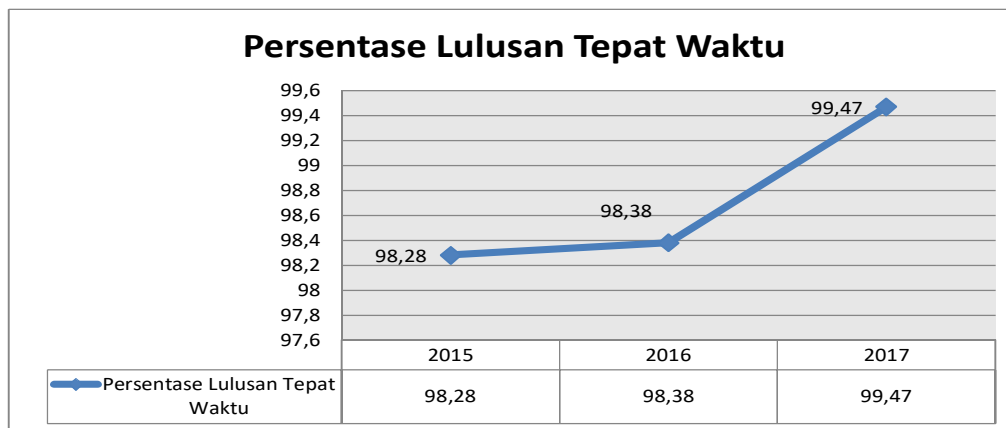
1. Persentase Lulusan Tepat Waktu

Indikator kinerja utama persentase lulusan tepat waktu adalah persentase penyelesaian masa studi sesuai dengan program. Cara menghitung indikator ini adalah dengan membandingkan jumlah mahasiswa yang lulus sesuai program (*output*) dengan jumlah mahasiswa pada saat menjadi mahasiswa baru (*input*). Pencapaian kinerja indikator kinerja utama ini dapat lihat dalam tabel 8 berikut :

Tabel 8
Jumlah Mahasiswa, Lulusan dan Lulus Tepat Waktu
Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2017

No	Status Mahasiswa	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Mahasiswa	622	731	688
2	Lulusan	348	308	376
3	Lulus tepat waktu	342	303	374
4	Persentase (%)	98,28	98,38	99,47

Realisasi persentase lulusan tepat waktu tahun 2017 sebesar 99,47% sedangkan target pencapaian sebesar 92%. Bila dibandingkan antara target dan realisasinya maka IKU persentase lulusan tepat waktu telah melampaui target dengan capaian sebesar 108,12 %. Pada tabel 8 di atas dapat dilihat terjadi kenaikan pencapaian target bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar 1,09 %.



Gambar.1

Trend Persentase Lulusan Tepat Waktu Tahun 2015-2017

2. Persentase lulusan dengan $IPK \geq 3,00$

Indikator kinerja utama yang kedua ini adalah persentase lulusan yang mendapatkan $IPK \geq 3,00$. Cara menghitungnya dengan membandingkan jumlah lulusan yang mendapatkan $IPK \geq 3,00$ dengan jumlah semua lulusan pada tahun yang sama. Pencapaian indikator kinerja utama kedua ini dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

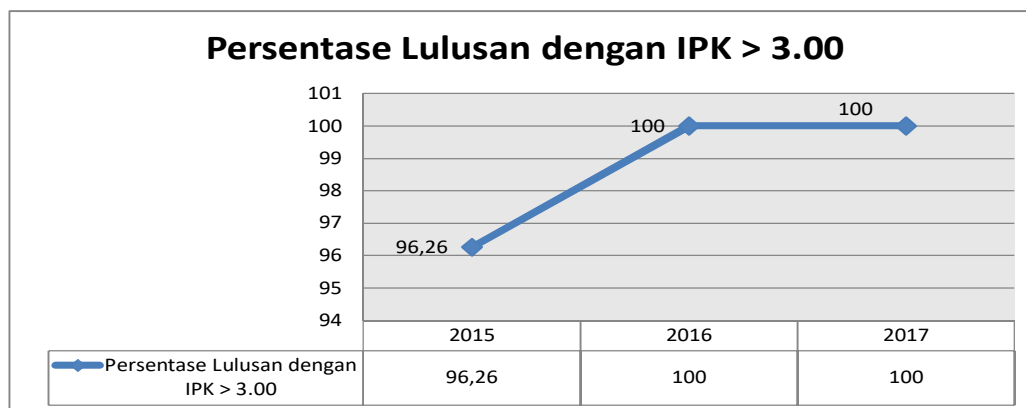
Tabel 9

Jumlah Lulusan dan Lulus dengan $IPK \geq 3,00$
Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2017

No	Status Mahasiswa	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Lulusan	348	308	376
2	Lulus dengan $IPK \geq 3,00$	335	308	376
3	Persentase (%)	96,26	100	100

Standar IPK lulusan di tingkat nasional adalah $\geq 2,75$. Sedangkan Poltekkes Denpasar memakai standar lulusan $IPK \geq 3,0$ karena permintaan pasar kerja dan rekrutmen calon pegawai negeri sipil (CPNS) di Provinsi Bali menghendaki lulusan dengan $IPK \geq 3,0$. Jumlah lulusan dengan $IPK \geq 3,00$ di tahun 2017 realisasinya sebesar 100 %, angka ini melebihi 5 % dari target 95 % dengan persentase pencapaian

sebesar 105,26 %. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016 ,maka di tahun 2017 ini Poltekkes Denpasar berhasil mempertahankan $IPK \geq 3,0$ dengan prosesentase tetap 100 %. Kenaikan angka ini dikarenakan keberhasilan dalam mengintensifkan bimbingan mahasiswa melalui pembimbing akademik untuk menggali kendala yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran yang direncanakan pada tahun 2016, dengan seperti itu maka dapat diketahui kendala yang dihadapi mahasiswa dan segera mencari solusi pemecahan masalah yang terjadi.



Gambar.2

Trend Persentase Lulusan dengan $IPK \geq 3,00$ Tahun 2015-2017

3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan).

Indikator kinerja utama ketiga adalah tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja < 6 bulan. Indikator ketiga ini adalah persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan, dihitung dari kegiatan wisuda. Cara menghitungnya dengan membandingkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan < 6 bulan dengan jumlah lulusan pada tahun yang sama. Penyerapan lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan Poltekkes Denpasar yang di wisuda periode September tahun 2017 sebesar 62,8%. Realisasi ini belum memenuhi target sebesar 88% (capaiannya sebesar 61,4 %). Penyerapan lulusan Poltekkes Denpasar dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

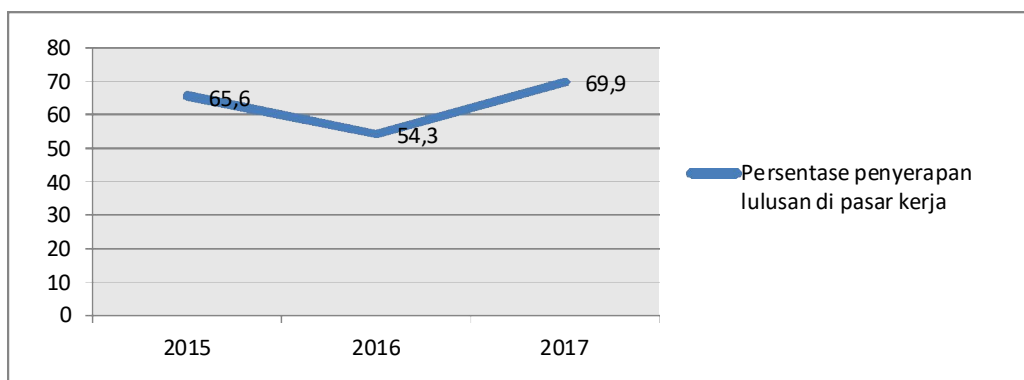
Tabel 10
 Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan
 Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2017

	JURUSAN	Jumlah Lulusan	Jumlah Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan
1	Keperawatan	134	134
2	Kebidanan	63	37
3	Keperawatan Gigi	38	38
4	Gizi	46	5
5	KesehatanLingkungan	58	23
6	AnalisisKesehatan	37	26
Jumlah		376	263
Prosentase		69,9	

Tabel 11
 Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan
 Politeknik Kesehatan Denpasar Tahun 2015-2017

	JURUSAN	Tahun 2015 (%)	Tahun 2016 (%)	Tahun 2017 (%)
1	Keperawatan	31,3	41,7	100
2	Kebidanan	78,3	78,8	58,7
3	Keperawatan Gigi	100	100	100
4	Gizi	52,4	26,5	10,9
5	KesehatanLingkungan	80	33,3	36,7
6	AnalisisKesehatan	51	45,7	70,3
RATA-RATA		65,6	54,3	69,9

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 terjadi kenaikan realisasi sebesar 15,6% di tahun 2017. Jadwal wisuda yang dilakukan pada bulan September dan pelaporan yang harus dilakukan paling lambat bulan Januari inilah salah satu kendala yang dihadapi sehingga belum tercapainya indikator kinerja ini. Hal ini dikarenakan tracer study yang kita lakukan hanya dalam waktu 3 Bulan.



Gambar.3
Tend Persentase Penyerapan Lulusan Dipasar Kerja (masa kerja < 6 bulan)
Tahun 2015-2017

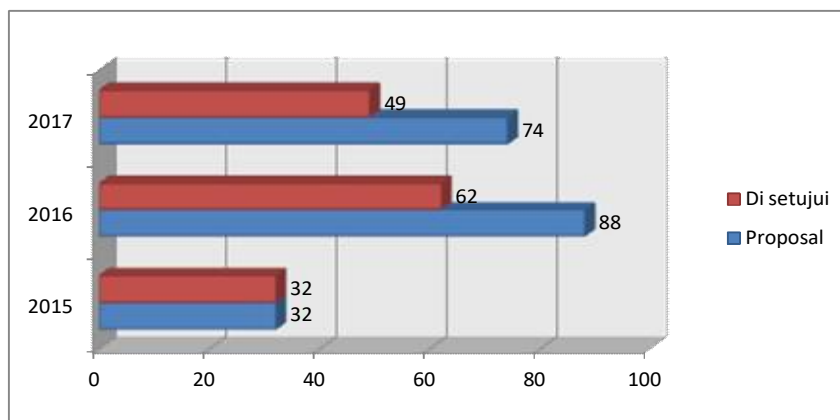
4. Melakukan Kegiatan Penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun)

Indikator kinerja utama yang kelima adalah jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun, yang diukur dengan menghitung jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun. Kegiatan penelitian dimaksud hanya dari penelitian yang dibiayai oleh Dipa. Tabl.11 akan menguraikan proposal penelitian di masing-masing jurusan sebagai berikut :

Tabel.12
Kegiatan Penelitian Politeknik Kesehatan Denpasar Yang Dibiayai DIPA
Tahun 2017

NO	JURUSAN	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Proposal	Lulus	Proposal	Lulus	Proposal	Lulus
1	Keperawatan	10	10	19	17	14	12
2	Kebidanan	3	3	14	8	18	9
3	Keperawatan Gigi	6	6	12	10	9	6
4	Gizi	7	7	19	10	14	10
5	Kes. Lingkungan	4	4	12	9	8	5
6	Analisis Kesehatan	2	2	12	8	11	3
	Jumlah	32	32	88	62	74	45

Penelitian merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh semua dosen, dimana sumber pembiayaan yang utama kegiatan penelitian adalah dari dana dipa (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Poltekkes Denpasar. Tahun 2017 ini semua proposal yang diajukan, telah diseleksi terlebih dahulu di masing-masing Jurusan, keseluruhan penelitian tersebut mendapat dana penelitian dari dipa Poltekkes Denpasar. Dalam indikator kinerja utama, target jumlah penelitian yang dilakukan dosen sebanyak 45, tetapi realisasinya sebanyak 49 penelitian dari 45 penelitian yang dibiayai Dipa, dan 4 penelitian kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Bali, sehingga persentase pencapaian kinerja sebesar 108,89 %. Dibandingkan dengan tahun 2016, terjadi peningkatan dana dan jumlah penelitian yaitu dari 40 menjadi 49 penelitian. Kelemahan dalam hal penelitian dosen di Poltekkes Denpasar adalah hanya mengandalkan dana dari Dipa saja, belum ada dosen yang memperoleh dana hibah penelitian dari institusi lain. Di lain pihak, dana Dipa jumlahnya terbatas, sehingga terus di upayakan untuk melakukan penelitian secara mandiri.



Gambar.4

Diagram Batang Kegiatan Melakukan Penelitian Dalam Satu Tahun dari
Tahun 2015-2017

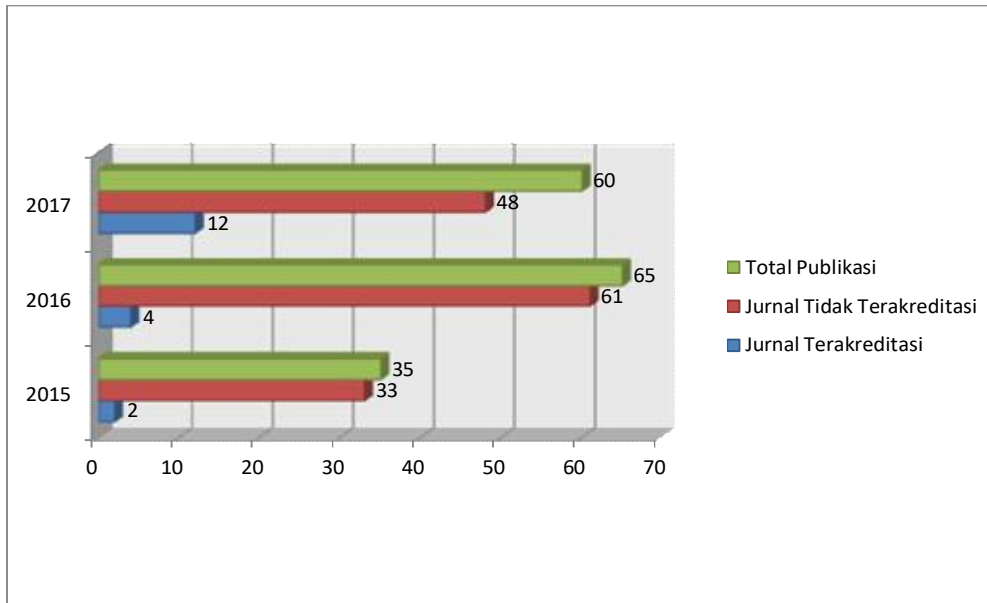
5. Publikasi Karya Ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun.

Indikator kinerja utama publikasi karya ilmiah adalah persentase karya ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal terakreditasi per tahun. Cara menghitung indikator ini adalah dengan menghitung jumlah karya ilmiah yang di publikasi dalam jurnal terakreditasi dan jurnal tidak terakreditasi dalam satu tahun. Publikasi penelitian di Poltekkes Denpasar berupa hasil penelitian yang didanai Dipa maupun swadana dan non penelitian (artikel ilmiah). Hasil Publikasi Penelitian ini adalah publikasi dari hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2016. Total penelitian yang dilakukan di tahun 2016 sejumlah 62 penelitian, dari 62 penelitian yang dilakukan di Poltekkes Denpasar semuanya didanai oleh DIPA Poltekkes Denpasar. Di tahun 2017 ada 7 (tujuh) penelitian yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi/internasional. Publikasi tahun 2017 merupakan hasil penelitian di tahun 2016. Penelitian/Karya Ilmiah Poltekkes Denpasar dipublikasikan pada Jurnal Skala Husada (JSH) berjumlah 2 publikasi, Jurnal Gema Keperawatan (Gempar) berjumlah 21 publikasi, Jurnal Meditory (Medical Laboratory) berjumlah 13 publikasi, Jurnal Kesehatan Lingkungan berjumlah 13 publikasi, dan Jurnal Riset Kesehatan Nasional STIKES Bali berjumlah 1 publikasi. Jumlah publikasi tidak terakreditas di Poltekkes Denpasar berjumlah 48 publikasi. Keadaan ini menjadi tugas bagi para dosen untuk lebih meningkatkan kapasitasnya agar dapat mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal yang terakreditasi. Dibandingkan dengan tahun 2016, terjadi penurunan dalam publikasi hasil penelitian/ karya ilmiah sebanyak 13 publikasi untuk tidak terakreditasi, penurunan ini disebabkan karena peningkatan dalam publikasi jurnal terakreditasi bertambah 8 publikasi. Jumlah publikasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 berikut :

Tabel 13

Publikasi Hasil Penelitian / Karya Ilmiah Dosen Politeknik Kesehatan Denpasar
Tahun 2017

NO	JURNAL	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Jumlah Penelitian	40	62	49
2	Publikasi jurnal terakreditasi	2	4	12
3	Publikasi jurnal tidak terakreditasi	33	61	48
4	Total publikasi	35	65	60



Gambar.5.

Tred Publikasi Kegiatan Penelitian Tahun 2015-2017

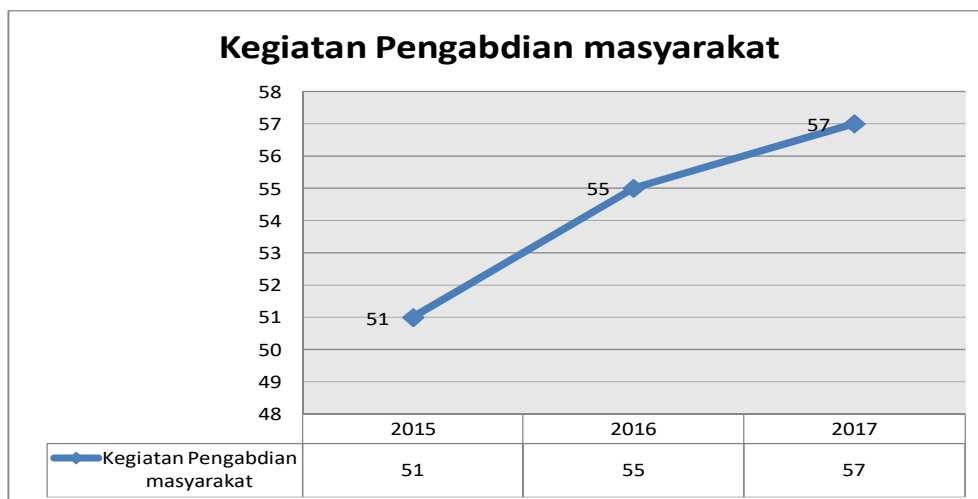
6. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)

Indikator kinerja utama yang keenam adalah jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan per tahun. Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi praktik kerja nyata, penerapan hasil penelitian, pembinaan desa binaan, penyuluhan dan tanggap darurat bencana. Setiap jurusan telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan tuntutan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tahun 2017, jumlah pengabdian masyarakat sebanyak 65 kali, untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai dipa sebanyak 57 kegiatan, untuk 2 kegiatan dilakukan secara serempak dibawah kegiatan direktorat, dan sisanya sebanyak 6 kegiatan dilaksanakan oleh masing-masing jurusan tanpa didanai dipa, untuk targetnya adalah 57 kali, sehingga pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebesar 114,1 %. Pengabmas di tahun 2017 dilaksanakan 1 (satu) kegiatan pengabmas terpadu. Untuk. Tabel 13 berikut memuat jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan yaitu :

Tabel 14
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Denpasar
Tahun 2017

NO	JURUSAN	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Direktorat (terpadu)	1	1	3
2	Keperawatan	19	14	16
3	Kebidanan	8	6	7
4	Keperawatan Gigi	6	7	9
5	Gizi	9	14	13
6	Kesehatan Lingkungan	6	7	11
7	Analisis Kesehatan	2	5	6
8	Kegiatan PKL IPE	0	1	0
	JUMLAH	51	55	65

Terjadi peningkatan untuk pengabdian masyarakat pada tiga tahun terakhir dari tahun 2015 s.d 2017. Di Tahun 2016 terjadi peningkatan jumlah pengabdian masyarakat sebanyak 4 kali kegiatan dari tahun 2015, dan di tahun 2016 kembali meningkat walaupun peningkatannya tidak banyak dari tahun sebelumnya, peningkatan di tahun 2017 sebanyak 2 kegiatan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dari tahun 2015 sampai 2017 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 6
Trend Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2015 - 2017

B. Realisasi Anggaran

Sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan di Politeknik Kesehatan Denpasar adalah DIPA Politeknik Kesehatan Denpasar (Rupiah Murni dan Rupiah PNBP), seperti tabel 14 berikut :

Tabel 15
Jumlah dan Realisasi Anggaran Politeknik Kesehatan Denpasar
Menurut Sumber Dana Tahun 2017

No	Sumber Dana	Alokasi Anggaran DIPA 2016	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi	Alokasi Anggaran DIPA 2017	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
1	Rupiah Murni	79.207.790.000	58.301.985.727	73,65	62.981.838.000	56.104.669.489	89,09
2	Rupiah PNBP	13.678.026.000	10.696.208.041	78,20	16.311.031.000	11.132.723.887	68,70
Jumlah		92.885.816.000	68.998.193.768	74,28	79.292.869.000	67.237.393.376	84,89

Dana untuk menunjang semua program kegiatan Poltekkes Denpasar untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp 79.292.869.000,- dana yang dapat direalisasikan sebesar Rp 67.237.393.376,- sehingga pencapaian kinerja adalah sebesar 84,89%. Dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2016, maka realisasi tahun anggaran 2017 mengalami kenaikan sebesar 10,61%. Hal ini disebabkan karena beberapa hal antara lain adanya efisiensi anggaran yang menyebabkan anggaran Poltekkes Denpasar berkurang di Tahun Anggaran 2016, sehingga realisasi anggaran tidak tercapai maksimal karena terdapat efisiensi kebijakan Presiden tentang Penghematan Anggaran. Jumlah anggaran DIPA tersebut dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Rincian belanja tersebut dapat dilihat pada tabel 15 berikut :

Tabel 16
Realisasi Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Denpasar
Tahun 2017

No	Jenis Belanja	APBN Tahun 2017		Persentase Serapan
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Belanja Pegawai	33.775.232.000	29.167.707.543	86,36
2	Belanja Barang	23.733.948.000	19.930.528.851	83,97
3	Belanja Modal	21.783.689.000	18.139.156.982	83,27
Jumlah		79.292.869.000	67.237.393.376	84,80

Sisa belanja pegawai sebesar Rp. 29.167.707.543,- merupakan anggaran kenaikan tunjangan 85% yang tidak jadi terealisasi pelaksanaannya. Sisa belanja barang sebesar Rp. 19.930.528.851,- merupakan beberapa belanja barang yang tidak terserap dikarenakan perubahan lokasi lahan praktek pada jurusan yang menyebabkan biaya lahan praktek menurun dan baru diketahui di akhir tahun. Sisa belanja modal sebesar Rp. 18.139.156.982,- merupakan sisa lelang dan sisa anggaran PNBPN. Adapun perincian target dan realisasi penerimaan PNBPN tahun 2016 dan 2017 dapat dilihat pada tabel 16 berikut :

Tabel 17
Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN Politenik Kesehatan Denpasar
Tahun 2016 dan 2017

Uraian		Tahun	
		2016	2017
Target		13.957.169.000	16.643.909.000
Realisasi :			
1	Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya	57.820.500	-
2	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	15.605.466	13.277.819
3	Pendapatan Jasa Lainnya		
4	Pendapatan uang pendidikan	12.849.500.000	16.255.400.000
5	Pendapatan uang ujian masuk, kenaikan tingkat dan akhir pendidikan	467.950.000	446.550.000
6	Pendapatan pendidikan lainnya	3.101.220.000	3.345.644.500
7	Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan	15.249.970	8.459.930
8	Penerimaan kembali belanja pegawai pusat Tahun Anggaran yang Lalu (TAYL)	4.537.349	2.405.076
9	Penerimaan kembali belanja barang TAYL	-	80.965.000
10	Penerimaan kembali belanja modal TAYL	-	20.927.815
11	Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-
Total Realisasi		16.511.883.285	20.173.630.140
% Capaian		118,30	121,20

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan terhadap 6 (enam) indikator kinerja utama (IKU) Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2017 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Realisasi indikator kinerja persentase lulusan tepat waktu sebesar 99,4%. Pencapaian ini 7,4% di atas target 92%, jadi persentase pencapaian sebesar 108,1%.
2. Realisasi indikator kinerja persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$ sebesar 100%. Pencapaian ini melebihi 5% dari target 95% dengan persentase pencapaian sebesar 105,3%.
3. Realisasi indikator kinerja persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu < 6 bulan) sebesar 69,9%. Realisasi ini 18,1% lebih rendah dari target sebesar 88%. Persentase pencapaian sebesar 79,4%.
4. Realisasi indikator kinerja melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun) sebanyak 49 penelitian, sedangkan target sebanyak 45 penelitian. Persentase pencapaiannya sebesar 108,9%.
5. Realisasi indikator kinerja publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi dan tidak terakreditasi per tahun), pada jurnal terakreditasi sebanyak 12 publikasi sedangkan target sebanyak 4 publikasi, persentase pencapaian sebesar 300%. Dan publikasi pada jurnal tidak teakreditasi sebanyak 48 sedangkan target sebanyak 40 publikasi, persentase pencapaian sebesar 120%.
6. Realisasi indikator kinerja kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun) sebanyak 57 kegiatan pengabdian kepada masyarakat, untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memenuhi target sebesar 65 kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga persentase pencapaian sebesar 114,1%.
7. Anggaran DIPA Politeknik Kesehatan Denpasar tahun 2017 untuk menunjang semua program kegiatan adalah sebesar Rp. 79.292.869.000,- dana yang dapat direalisasikan sebesar Rp. 67.237.393.376,- sehingga penyerapan anggaran tahun 2017 sebesar 84,89%.

B. Saran

1. Perlu pengkajian ulang Indikator Kinerja Utama (IKU) agar dapat menggambarkan kinerja yang optimal.
2. Dalam penyusunan LKjIP perlu koordinasi antara pusat dan satker yang lebih baik.
3. Perlu komitmen di semua jajaran unit kerja untuk lebih meningkatkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.